



PELATIHAN PEMANFAATAN PLATFORM MERDEKA MENGAJAR (PMM) DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BAGI GURU MIPA

Dewi Handayani¹, Hermansyah Amir², I. Nyoman Candra³, Muzanip Alperi⁴

^{1,2,3}Universitas Bengkulu, Bengkulu

⁴BGP Provinsi Bengkulu, Bengkulu

email : d.handayani@unib.ac.id

Abstract

Observations carried out at SMAN 2 Rejang Lebong show that readiness to implement the independent curriculum and the use of the Platform Merdeka Mengajar (PMM) in its implementation is still lacking. So, it is necessary to assist in the use of PMM in implementing the independent curriculum at SMAN 2 Rejang Lebong. The aim of this service is to introduce the features in PMM for Mathematics and Science (MIPA) teachers at SMAN 2 Rejang Lebong. Providing knowledge and skills for MIPA teachers at SMAN 2 Rejang Lebong regarding the use of PMM in implementing the independent curriculum. The target of this activity is MIPA teachers at SMAN 2 Rejang Lebong. The total number of targets is around 22 people. Furthermore, participants who had received training directed teachers in other fields of study who had not been invited to this activity. The methods used in this activity are training and workshops, guided assignment work and evaluation monitoring at the final stage. Based on the results of the service that has been carried out, teachers are very enthusiastic about participating in the training. As many as 100% of teachers have successfully opened an account at PMM and 85% have utilized the features available at PMM.

Keywords: Platform Merdeka Mengajar (PMM), Merdeka Curriculum, MIPA Teachers

Abstrak

Observasi yang telah dilakukan di SMAN 2 Rejang Lebong menunjukkan bahwa kesiapan implementasi kurikulum merdeka dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam implementasinya masih kurang. Sehingga perlu pendampingan pemanfaatan PMM dalam implementasi kurikulum merdeka di SMAN 2 Rejang Lebong. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengenalkan fitur-fitur di PMM bagi guru Matematika dan IPA (MIPA) di SMAN 2 Rejang Lebong. Memberikan pengetahuan (*knowledge*) dan keahlian (*skill*) guru MIPA di SMAN 2 Rejang Lebong terkait pemanfaatan PMM dengan dalam implementasi kurikulum merdeka. Sasaran kegiatan ini adalah guru MIPA SMAN 2 Rejang Lebong. Jumlah total sasaran adalah sekitar 22 orang. Selanjutnya peserta yang sudah mendapatkan pelatihan mengimbaskan kepada guru bidang studi lain yang belum diundang saat kegiatan ini. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan workshop, pengerjaan tugas terbimbing dan monitoring evaluasi di tahap akhir. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, guru sangat antusias dalam mengikuti pelatihan. Sebanyak 100% guru sudah berhasil membuka akun di PMM dan 85% telah memanfaatkan fitur-fitur yang ada di PMM.

Kata Kunci: Platform Merdeka Mengajar (PMM), Kurikulum Merdeka, Guru MIPA

1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah mitra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bengkulu khususnya pada penyelenggaraan Program Magang Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa. SMA Negeri 2 Rejang Lebong merupakan sekolah standar nasional pendidikan yang terakreditasi "A" yang terletak di Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. SMAN 2 Rejang Lebong merupakan sekolah yang mempunyai banyak prestasi baik tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional baik secara akademis maupun non akademis. Jumlah guru MIPA SMAN 2 Rejang Lebong sebanyak 22 orang dengan rincian yaitu guru Matematika sebanyak 9 orang (6 PNS dan 3 Non PNS), guru Kimia

sebanyak 4 orang (3 PNS dan 1 Non PNS), guru Biologi sebanyak 5 orang (4 PNS dan 1 Non PNS), dan guru Fisika sebanyak 4 orang PNS.

Kurikulum yang diterapkan di SMAN 2 Rejang Lebong adalah kurikulum Merdeka dengan pilihan mandiri belajar. Kurikulum pilihan mandiri belajar artinya sekolah masih menggunakan kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan pada satuan pendidikan tapi juga menerapkan kurikulum merdeka pada beberapa bagian dan prinsip kurikulum. Pilihan kurikulum mandiri belajar oleh SMAN 2 Rejang Lebong ini menunjukkan bahwa belum begitu siapnya SMAN 2 Rejang Lebong dalam implementasi kurikulum merdeka. Kebijakan sekolah yang bisa memilih kurikulum hanya berlaku sebelum Tahun 2023. Saat ini, kementerian pendidikan telah menetapkan bahwa kurikulum merdeka sudah ditetapkan secara nasional dan seluruh sekolah wajib menerapkannya dan tidak menjadi pilihan lagi. Dalam implementasi kurikulum merdeka ada 6 strategi implementasinya yang dicanangkan oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, yaitu: Platform merdeka mengajar (PMM), webinar, Narasumber berbagi praktik baik, komunitas belajar, Helpdesk, dan mitra pembangunan. Sumber utama yang menjadi rujukan adalah PMM, sehingga mengetahui cara penggunaan PMM dalam implementasi kurikulum merdeka menjadi sangat penting. PMM menjadi sangat penting karena menjadi sumber utama informasi terkait dengan implementasi kurikulum merdeka. Didalamnya ada seluruh pelatihan secara daring dan mandiri untuk pemahaman kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan cara mewawancarai guru bidang studi dan mengamati kesiapan pemanfaatan PMM di SMAN 2 Rejang Lebong, menunjukkan kesiapan implementasi kurikulum merdeka dan pemanfaatan PMM dalam implementasinya masih kurang. Sehingga perlu dilakukan pendampingan pemanfaatan PMM dalam implementasi kurikulum merdeka di SMAN 2 Rejang Lebong secara umum, diawali dengan pendampingan untuk guru Matematika dan IPA (MIPA).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) merupakan wadah teknologi yang disiapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk membantu dan memudahkan guru dalam melakukan proses belajar serta mengoptimalkan Implementasi Kurikulum Merdeka. Platform Merdeka Mengajar dibangun untuk menunjang Implementasi Kurikulum Merdeka agar dapat membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman dalam tentang Kurikulum Merdeka. Platform ini juga disediakan untuk menjadi teman penggerak bagi guru dan kepala sekolah dalam mengajar, belajar, dan berkarya. Kepala Sekolah dan Guru dapat belajar mandiri melalui Platform Merdeka Mengajar.

Aktifitas Guru Satuan Pendidikan Implementasi Kurikulum Merdeka di PMM dapat dipantau melalui Dasbor Data Implementasi Kurikulum Merdeka. Provinsi Bengkulu dari dasbor data tanggal 13 Desember 2022 tercatat 722 satuan pendidikan Implementasi Kurikulum Merdeka. Dari jumlah tersebut sekolah login PMM tercatat 764 sekolah (98,96%); Sekolah masuk ke pelatihan mandiri tercatat 670 sekolah (86,79%); Sekolah selesai topik 1 tercatat 452 (58,55%), sekolah selesai topik 2 sebanyak 326 (42,23%); sekolah selesai topik 3 sebanyak 244 (31,61%); dan sekolah selesai topik 4 sebanyak 167 orang (21,63%). Jumlah guru satuan pendidikan Implementasi Kurikulum Merdeka tercatat 11.125 guru, dari jumlah tersebut guru yang login ke PMM tercatat 6910 guru (62,11%). Selanjutnya jumlah guru yang nonton video dan mengerjakan kuiz tercatat 3985 orang (35,82%), guru yang submit refleksi tercatat 3616 (32,50%), guru mulai posttest sebanyak 3336 (29,99%), guru lulus posttest sebanyak 3034 (27,27%) dan guru submit aksi nyata sebanyak 1581 (14,21%).

Dari data di atas menunjukkan bahwa sudah banyak sekolah login di PMM, namun belum banyak yang masuk ke fitur-fitur PMM dan belum banyak yang menyelesaikan aktivitas di PMM. Informasi yang diperoleh dari guru, tenaga kependidikan dan observasi di SMAN 2 Rejang Lebong, guru SMAN 2 sudah berhasil login akan tetapi belum memanfaatkan fitur PMM secara maksimal dalam implementasi kurikulum merdeka. Pada kegiatan pengabdian ini, tim mengadakan pelatihan pemanfaatan PMM dalam implementasi kurikulum merdeka bagi guru MIPA di SMAN 2 Rejang Lebong.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah:

I. Pelatihan dan workshop

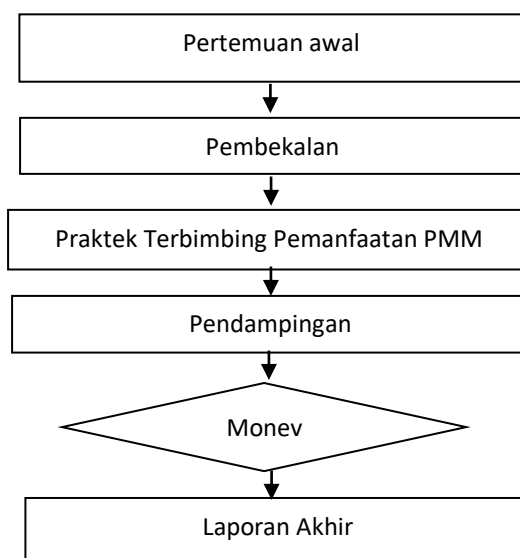
Pada tahap ini peserta diberikan materi tentang pengenalan fitur dan pemanfaatan PMM dalam implementasi kurikulum merdeka. Adapun materi, media dan indikator pencapaian pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Metode Penyampaian Materi Pelatihan

Materi	Metode	Indikator Pencapaian
Pengertian, klasifikasi dan manfaat Media pembelajaran	Ceramah, diskusi	Terjadinya peningkatan pengetahuan guru dalam mengenal media pembelajaran.
Penggunaan media dalam pembelajaran MIPA	Ceramah, diskusi	Terjadinya peningkatan wawasan pemahaman, dan keterampilan guru dalam aplikasi pemanfaatan media pembelajaran;
Pengenalan Fitur PMM	Ceramah, diskusi	Wawasan, pemahaman, dan keterampilan guru dalam mengenal fitur-fitur dalam PMM meningkat.
Pemanfaatan PMM dalam pembelajaran (terdapat buku panduan)	Ceramah, diskusi, latihan	Pemahaman dan keterampilan guru dalam pemanfaatan fitur-fitur dalam PMM meningkat.
Simulasi penggunaan PMM	Ceramah, diskusi, latihan, penugasan	Minimal 85% peserta dapat menggunakan fitur PMM dengan baik.

II. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk melihat kesiapan guru MIPA SMAN 2 Rejang Lebong dalam memanfaatkan PMM di sekolah. Gambar 1 dibawah ini merupakan tahapan pelaksanaan secara umum yang akan dilakukan:



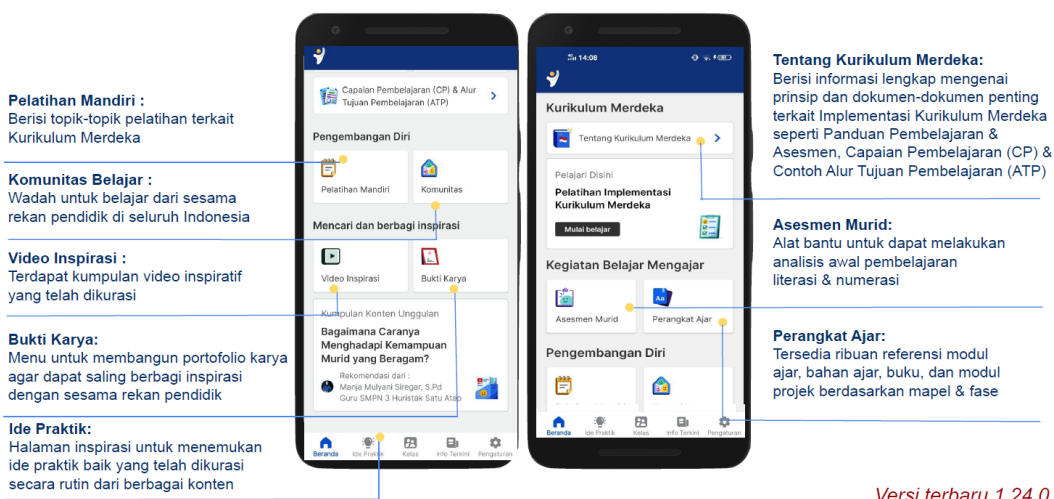
Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian sudah dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2023 yang diikuti oleh 20 orang guru SMAN 2 Rejang Lebong. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan pengabdian yaitu tentang Pengertian dan fungsi media dalam pembelajaran; Penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan IPA (Kimia, Biologi, Fisika); Pengenalan Fitur PMM; Pemanfaatan PMM dalam pembelajaran (terdapat buku panduan); Simulasi penggunaan PMM. Media pembelajaran merupakan sebuah wadah yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemampuan peserta didik, memperlancar proses pembelajaran, menumbuhkan sikap positif terhadap materi pelajaran, sehingga guru menjadi lebih produktif (Tafonao, 2018; Ekayani, 2017; Karo-Karo & Rohani, 2018; Istiqlal, 2018).

Penerapan Kurikulum Merdeka juga didukung oleh Platform Merdeka Mengajar. Platform Merdeka Mengajar membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Platform Merdeka Mengajar adalah platform edukasi yang menjadi teman penggerak untuk guru dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila serta mendukung guru untuk mengajar, belajar dan berkarya lebih baik lagi. Untuk dapat masuk ke beberapa produk Platform Merdeka Mengajar gunakan akun Belajar.id atau madrasah.kemendikbud.go.id. Unduh Aplikasi Merdeka Mengajar untuk gawai Android versi 5 (lollipop) ke atas di Google Play Store. Akses melalui laman situs <https://guru.kemdikbud.go.id/>. Guru dapat membuka aplikasinya menggunakan laptop maupun *handphone* (Lisvian, dkk., 2022). Menu PPM dapat dilihat pada Gambar 2.

Menu Pada Platform Merdeka Mengajar



Gambar 2. Menu pada PMM

Pada menu PMM ada beberapa bagaian yang menjadi penting untuk diketahui oleh guru yaitu topik pelatihan mandiri tentang kurikulum merdeka yang berisi topik, modul, latihan, cerita reflektif, aksi nyata dan diakhir akan muncul sertifikat pelatihan. Menu pelatihan ini adalah salah satu fasilitas untuk guru dalam rangka mengembangkan keprofesian yang berkelanjutan dengan pelatihan sebanyak 30-38 JP (Jam Pelajaran) yang dilakukan secara mandiri (Rohimat & najarudin, 2022; Yustiani, et al., 2015). Komunitas belajar sebagai sarana untuk belajar, diskusi dan berbagi pengalaman bagi guru dengan rekan sejawatnya. Kumpulan video inspirasi yang sudah lolos kurasi. Bukti karya yang berisi portofolio guru yang dapat dijadikan inspirasi sesama rekan guru. Halaman inspirasi berupa ide praktik dari berbagai konten. Informasi lengkap tentang kurikulum merdeka diantaranya panduan pembelajaran dan asesmen, Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Menu asesmen peserta didik yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menganalisis pengetahuan awal, proses dan hasil pembelajaran, level kompetensi peserta didik pembelajaran terkait literasi dan numerasi. Menu lain diantaranya adalah perangkat ajar yang terdiri dari referensi modul ajar, bahan ajar, modul ajar berbasis project berdasarkan mata pelajaran dan fase di kurikulum merdeka. Semua bahan yang ada berbasis elektronik, yang menarik, mudah diakses dimana saja dan kapan saja (Handayani, D., 2023; Rohimat, 2022).

Pada saat pelaksanaan kegiatan, peserta sangat antusias menyimak materi dari narasumber karena banyak memperoleh pengetahuan dan berdiskusi langsung terkait penggunaan fitur-fitur PMM. Praktek langsung dilakukan oleh guru menggunakan laptop atau *handphone*. Seluruh peserta yang hadir sudah berhasil membuka platform merdeka mengajar. Untuk simulasi penggunaan aplikasinya 85% guru SMAN 2 Rejang Lebong sudah berhasil memanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan, kendala guru adalah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan webinar karena belum mengerti cara membuka informasinya. Pada Gambar 3 dan 4 beberapa dokumentasi pengabdian di SMAN 2 Rejang Lebong.



Gambar 3. Foto Kegiatan di SMAN 2 Rejang Lebong



Gambar 4. Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan, peserta sangat antusias dan berkomitmen untuk melakukan kegiatan difusi kepada guru bidang studi lain di SMAN 2 Rejang Lebong dan ke sekolah lain melalui kegiatan kelompok kerja bidang studi yang tergabung dalam MGMP. Dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensinya secara profesional (Marisana, dkk., 2023; Fitriya, dkk., 2023; Aulia, dkk., 2023).

4. SIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, peserta sangat antusias terhadap pelatihan yang diberikan. Peserta sudah mengenal dan tertarik dengan fitur-fitur di Platform Merdeka Mengajar (PMM). Karena didalam fitur pMM tersebut telah tersedia semua bahan, informasi, peningkatan kompetensi berbagi praktek baik yang terkait dengan kurikulum merdeka sehingga guru dapat mengakses dan mengikuti pelatihan tidak terbatas oleh waktu, tempat dan jarak. Sebanyak 100% guru sudah berhasil membuka akun di PMM dan 85% telah memanfaatkan fitur-fitur yang ada di PMM.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>.
- Ekayani, N. L. P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1–11. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Fitriya, A. H., Azmi, P., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Melalui Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6463–6469. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2766>
<https://guru.kemdikbud.go.id/>
- Istiqlal, A. (2018). Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139–144. <https://doi.org/10.34125/kp.v3i2.264>
- Handayani, D. (2023). The analysis of the use of Quizizz as an evaluation tool for chemistry learning. In *Education*

Technology in the New Normal: Now and Beyond (pp. 219-225). Routledge.

- Karo-Karo, I. R., & Rohani. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM*, 7(1), 91–96. <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Lisvian Sari, A. S., Cicik Pramesti, Suryanti, & Riki Suliana R.S. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar sebagai Wadah Belajar dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol6.no01.a6105>.
- Marisana, D., Iskandar, S., & Kurniawan, D. T. (2023). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 139–150. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>.
- Rohimat, S & Najarudin. (2022). Webinar Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka Pada Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(2). <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i2.251>.
- Rohimat, S. 2022. Pemanfaatan Macromedia Flash untuk Pembelajaran Kimia Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 2(2), pp. 160-171.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Yustiani, G., Abdulhak, I. & Pramudia, J. R. (2015). Peran Tutor untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Mandiri. *Jurnal Pendidikan NonFormal dan Informal*, 7(2), pp. 1-17.